

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Sesuai dengan bab pertama yang telah dijelaskan, maka pada bab ini akan diuraikan hasil dan pembahasan mengenai Analisis Strategi dalam Menjaga Stabilitas Jumlah Nasabah BMT Mitra Khazanah Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19, hasil temuan ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu melalui wawancara dan observasi terhadap *Manager* dan *Staff* di BMT Mitra Khazanah dan dibenarkan oleh para nasabah BMT Mitra Khazanah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, jurnal ilmiah maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan kajian-kajian pustaka atau literatur yang berkaitan dengan Analisis Strategi terhadap Stabilitas Jumlah Nasabah di BMT Mitra Khazanah pada Masa Pandemi Covid-19. Untuk mendeskripsikannya digunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari lapangan dan dianalisis dengan metode kualitatif.

#### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### a. Sejarah Singkat BMT Mitra Khazanah Palembang

Berawal dari Program kerja *departemen RND (Reaserch And Development)* yang ada di BSO PAKIES (Badan Semi Otonom Pusat Kajian Ekonomi Islam). Pada tahun 2014 tepatnya akhir desember, di pelopori oleh Alumni PAKIES UIN Raden Fatah Palembang yang sepakat untuk membentuk Lembaga Keuangan Mikro. Salah satu tujuan lembaga ini yaitu untuk membantu meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi melalui sistem syariah. Selain itu juga sebagai pengaplikasian dari belajar ekonomi Islam di

PAKIES, maka terbentuklah Baitul Mal Wat Tamwil Mitra Khazanah Palembang.

Pada bulan april tahun 2015 BMT Mitra Khazanah Palembang mulai mengumpulkan orang- orang yang akan menjadi pendiri, maka dengan sosialisasi yang dilakukan tercatatlah 21 orang menjadi pendiri sekaligus anggota sebagai pondasi awal terbentuknya BMT Mitra Khazanah Palembang. Pada bulan April 2015 hingga Oktober 2015 operasional BMT masih dilakukan tanpa adanya kantor namun pergerakan tetap sedikit efektif hingga terkumpullah 42 orang nasabah dan 23 orang anggota. Bulan November 2015 BMT Mitra Khazanah resmi memiliki kantor yang berada di Jl. Ariodillah 3 RT.33 RW.11 Kel. 20 Ilir D4 Kec. IT 1 Palembang, dengan adanya kantor maka operasional BMT lebih aktif dari sebelumnya hingga pemikiran demi pemikiran pun terus teraplikasi.

Pada Hari Senin 8 Februari 2016 dilakukanlah RAT Pembentukan BMT Mitra Khazanah yang dihadiri oleh ketua PINBUKSUMSEL Bapak Umar Husein, ketua Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palembang Bapak Rahmat, S.E, dosen Fakultas Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang Ibu Dr. Maftukhatusolikah, M,Ag dan Ibu Hj. Siti Mardiah, SHI, M.SI, dihadiri oleh pendiri dan beberapa alumni PAKIES lainnya. Rapat Akhir Tahun (RAT) menghasilkan keputusan yang cukup signifikan sebagai tahun pertama yang sudah memiliki 80 nasabah dan 40 Anggota, cukup membakar semangat pengelola untuk lebih memajukan dan membumikan BMT Mitra Khazanah Palembang di kalangan masyarakat.

BMT Mitra Khazanah ditetapkan berdiri 21 April 2015 dibawah binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK)Perwakilan Sumatera Selatan dengan nomor 030/PINBUK- SS/III/2016. BMT Mitra Khazanah juga berbadan hukum dibawah Dinas

Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palembang dengan nomor : 105/BH/VII.7/2016, Akta NO. 2649 Tanggal 24 Maret 2016. Akte Notaris Merliansyah, S.H., M.Kn nomor: 2/KEP- 17.3/I/2015 tanggal 8 Januari 2015.

BMT Mitra Khazanah Palembang, sudah memiliki berbagai produk yang dibutuhkan di kalangan masyarakat, yaitu Tabungan Masalahah, Tabungan 3 Pendidikan, Tabungan Aqiqah dan Qurban, Tabungan Berjangka, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Murabahah al-Wakalah, Pembiayaan Hawalah, Pembiayaan Multijasa, dan Produk Layanan Jasa online. Produk tersebut telah di konsultasikan bersama dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Pembelajaran untuk menjadi lembaga yang amanah dan profesional terus dilakukan oleh BMT Mitra Khazanah Palembang, berusaha memastikan bahwa dana seluruh anggota/nasabah yang dihimpun di BMT Mitra Khazanah Palembang dapat dikelola melalui program-program yang mampu di jalankan. Demi tercapainya pemerataan ekonomi dan pemberantasan masyarakat miskin yang terjerat oleh reternir. BMT Mitra Khazanah Palembang juga menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk menabung ringan dan tabungannya akan termanfaatkan dengan baik. Selain itu BMT Mitra Khazanah Palembang juga menjadi wadah bagi mereka ingin mengembangkan usahanya, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan perbankan Islam (BMI atau BPRS) dikarenakan usahanya tergolong kecil.

#### **b. Keterangan Perusahaan**

##### 1) Data Perusahaan

Nama Perusahaan : BMT Mitra Khazanah

Tagline : Mitra Kebanggaan Masyarakat Bentuk

Perusahaan : Baitul Maal Wat Tamwil

Bidang Usaha : Keuangan Syariah

Lokasi Perusahaan : Jl. Ariodillah 1 Rt. 004 Rw. 002 No. 4302 Kec.

Ilir 4 Timur 1 Kel. 20 Ilir 3 Palembang.

## 2) **Visi dan Misi**

### a. **Visi :**

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang profesional dan terpercaya.

### b. **Misi :**

- 1) Menjadi lembaga mediasi keuangan dan perekonomian umat dengan menciptakan sarana penghimpunan dan penyaluran dana sesuai prinsip syariah.
- 2) Meningkatkan produktivitas anggota, pengurus, dan pengelola dengan kekuatan sumber daya insani dan manajemen organisasi.
- 3) Menumbuh kembangkan sikap dan perilaku yang peduli terhadap umat dengan konsep baitul maal yang edukatif, produktif, dan bernilai ibadah.
- 4) Menjadi mitra bagi pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat.

### c. **Usaha BMT Mitra Khazanah**

Untuk mencapai visi dan pelaksanaan misi dan tujuan BMT, maka BMT melakukan usaha- usaha sebagai berikut:

- 1) Menggalang dan menghimpun dana yang dipergunakan untuk melayani pembiayaan usaha-usaha anggota dan usaha BMT.

- 2) Memberikan pembiayaan kepada usaha-usaha produktif anggota melalui cara pelayanan yang cepat, layak, aman, dan tepat sasaran.
- 3) Menggalang dan menghimpun dana sosial dari sumber yang halal dan baik yang tidak mengikat dan menyalurkannya dalam kegiatan sosial atau dalam bentuk pinjaman al- Qardul Hasan.

**d. Struktur Organisasi**

Untuk memperlancar jalannya aktivitas lembaga keuangan, BMT Mitra Khazanah telah menetapkan susunan Badan Pengawas dan Badan Syariah BMT Mitra Khazanah yaitu sebagai berikut :

**Badan Pengawas**

- a. Ketua : Naufal Irfan S.E.I
- b. Sekretaris : Iin Permata Sari, S.E.I
- c. Anggota : Rivandi Desra, S.E

**Badan Syariah**

- a. Ketua : Dr. M. Rusydi, M.Ag
- b. Sekretaris : Hj. Siti Mardiah, S.H.I, M.Si
- c. Anggota : Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag

**Sedangkan Badan Pengurus BMT Mitra Khazanah terdiri dari:**

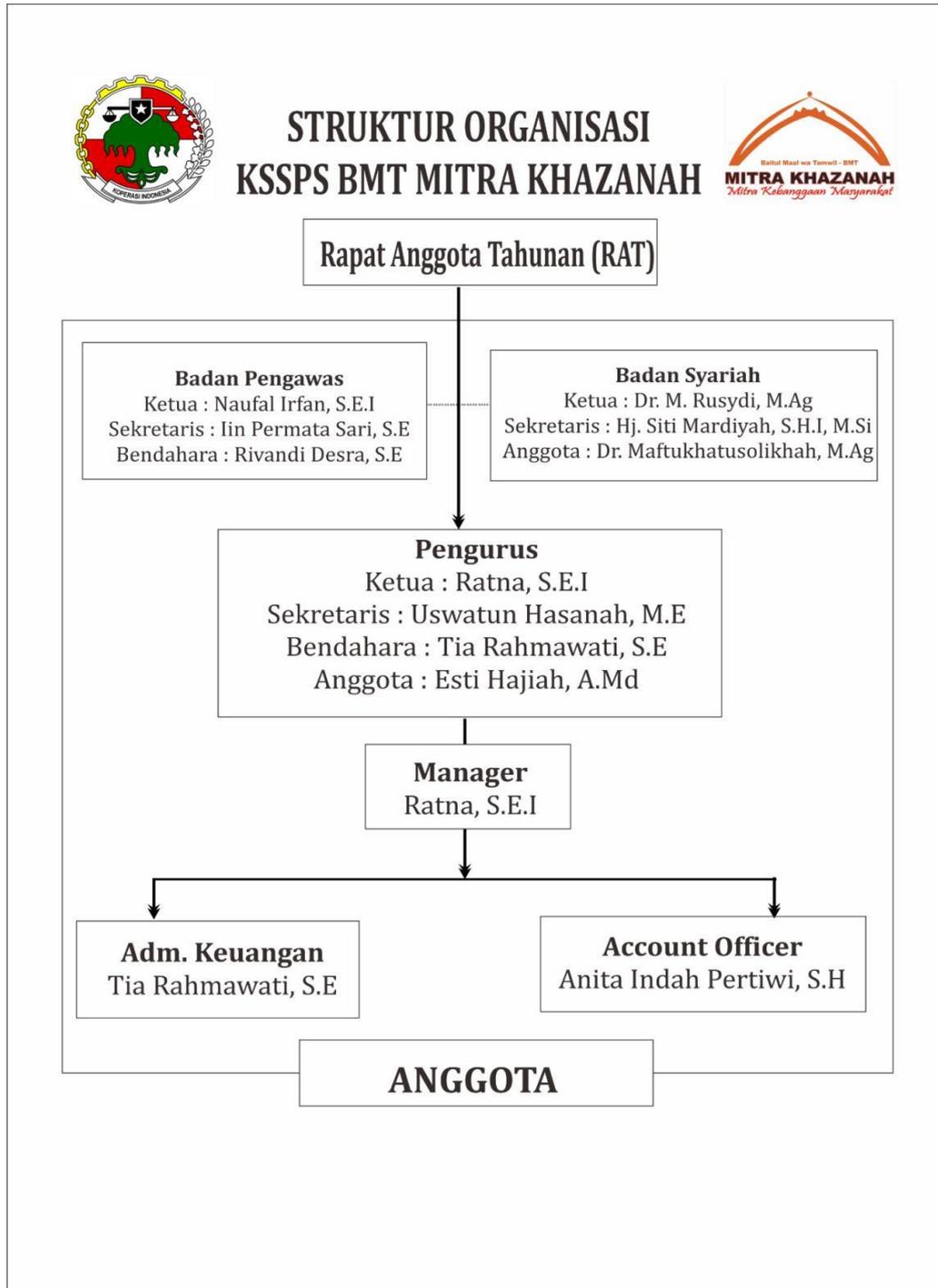
- a. Ketua : Ratna, S.E.I
- b. Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.E
- c. Bendahara : Tia Rahmawati, S.E
- d. Anggota : Esti Hajjah, A.Md

**Pengelola BMT Mitra Khazanah terdiri dari:**

- a. Manager : Tia Rahmawati, S.E
- b. Adm. Keuangan : Anita Indah Pertiwi, S.H

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI KSSP BMT MITRA KHAZANAH



**Tabel 4.1****REKAPITULASI ANGGOTA  
KSPPS BMT MITRA KHAZANAH**

<b>No.</b>	<b>Jenis Produk</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1.	Simpanan Arisan	76	60	39
2.	Simpanan Berjangka Syari'ah 12 bln	3	3	1
3.	Simpan Pelajar	0	0	0
4.	Simpanan Wadi'ah	594	673	746
5.	Sisuka Jaka Qurban	2	2	3
6.	Simpanan Pendidikan	4	2	2
7.	Simpanan Berjangka Syari'ah 6 bln	2	2	1
8.	Simpanan Idul Fitri	100	81	101
9.	Simpan Berjangka Syari'ah 24 bln	4	4	0
10.	Tabungan Pernikahan	1	1	1
11.	Simpanan Wajib Anggota	356	420	461
12.	Simpanan Pokok Anggota	356	420	461
13.	Pembiayaan Murabahah	152	184	200
14.	Pembiayaan Qurdul Hasan	8	11	11
15.	Pembiayaan Hawalah	67	104	109
16.	Pembiayaan Murabahah Mingguan	271	331	346
17.	Pembiayaan Harian	53	79	89
<b>Jumlah Anggota</b>		2049	2377	2571

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas terlihat bahwa pada tahun 2018 sebelum terjadinya krisis covid-19 jumlah nasabah di BMT Mitra Khazanah tetap mengalami kenaikan dan stabil. Namun pada tahun 2019 hingga sekarang tahun 2021, Lembaga Keuangan Syari'ah Non bank ini mengalami masa-masa krisis dengan adanya pandemi Covid-19.

Meskipun dengan adanya pandemi covid-19 tidak mempengaruhi jumlah nasabah di BMT Mitra Khazanah bahkan justru meningkat dan stabil. Ini terjadi karena strategi-strategi

yang dilakukan oleh lembaga tersebut dalam mempertahankan jumlah nasabahnya dan kepercayaan dari anggota/nasabah di BMT Mitra Khazanah.

## **B. HASIL PENELITIAN**

### **1. Kondisi Kelangsungan BMT Mitra Khazanah Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19.**

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan. Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemi ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* untuk masyarakat.

Kegiatan ini mampu mencegah penyebaran virus covid-19 namun memberi dampak kepada lembaga keuangan khususnya BMT Mitra Khazanah ini. Hal ini disampaikan oleh Ibu Ratna selaku Ketua/Manager di BMT Mitra Khazanah bahwa masyarakat harus mengurangi kegiatannya diluar rumah terutama bagi pelaku usaha.

Seperti di tahun tahun awal terjadinya krisis pandemi covid-19 di tahun 2020 tepatnya di awal Idul Fitri bulan Mei sampai tiga bulan kedepannya sampai bulan Agustus BMT Mitra Khazanah ini mengalami penurunan yang menyebabkan dana di BMT sedikit mengalami defisit. Ini karena masyarakat ingin meminta kembali atau menarik kembali uang tabungannya.<sup>47</sup>

Lembaga keuangan bank maupun bukan bank mempunyai peranan yang penting bagi aktifitas perekonomian. Peran strategis bank dan lembaga keuangan bukan bank tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat

---

<sup>47</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021.

secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat, lembaga-lembaga ini merupakan lembaga perantara keuangan sebagai prasarana pendukung yang amat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian. Hal ini telah disampaikan oleh Ibu Ratna bahwa BMT Mitra Khazanah telah menjadi tempat atau lembaga yang menjadi salah satu sumber pinjaman dana bagi masyarakat sekitar terutama UMKM.

Kita sebagai *support system* bagi UMKM yang ingin meminjam dana atau modal untuk usaha mereka, untuk membangun mereka dimasa krisis ini. Misalnya mereka tidak ada uang sama sekali jadi kami bisa memberikan sejumlah dana yang dibutuhkan dengansyarat-syarat tertentu.<sup>48</sup>

Hal ini dibenarkan oleh ibu Erza, selaku *Account Officer* (AO) karyawan di BMT Mitra Khazanah yang secara khusus merupakan seorang petugas yang memiliki tanggung jawab menangani berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan nasabah.

BMT memberikan sejumlah pinjaman atau modal yangdiperuntukan kepada para pelaku UMKM yang membutuhkan sejumlah dana dengan syarat-syarat tertentu kepada para pelaku UMKM agar dana yang diberikan tidak salah sasaran.<sup>49</sup>

Setelah dilakukan observasi ke beberapa pelaku UMKM, mereka membenarkan bahwa BMT Mitra Khazanah membantu memberikan atau meminjamkam sejumlah dana kepada para pelaku usaha, seperti yang dikatakan oleh Bapak Musa selaku pedagang UMKM Es buah dan Sol sepatu di pasar pahlawan berumur 49 tahun.

Saya sudah menjadi anggota di BMT Mitra Khazanah kurang lebih5 tahun, BMT sangat membantu usaha saya, sehingga usaha yang saya lakukan sekarang dapat tetap bertahan meski di masa pandemicovid-19.<sup>50</sup>

Dilihat dari fenomena yang terjadi di masa pandemi covid-19 ini seharusnya BMT Mitra Khazanah mengalami penurunan jumlah nasabah, namun ini tidak terjadi di BMT Mitra Khazanah justru jumlah nasabah di BMT tersebut mengalami kenaikan di

---

<sup>48</sup> *Ibid*

<sup>49</sup> Erza, Account Officer, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021

<sup>50</sup> Musa, Pelaku UMKM Es Buah dan Sol sepatu, Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2021

tabungan.

Kondisi kelangsungan BMT Mitra Khazanah saat ini mengalami peningkatan setiap tahunnya di pembiayaan yaitu di *Funding* pendanaan (Tabungan). banyak yang ingin menabung meskipun ditengah pandemi covid-19 namun tidak menutup kemungkinan banyak nasabah yang ingin menabung di BMT dikarenakan BMT ini merupakan solusi untuk menabung tanpa ada embel-embel lainnya.<sup>51</sup>

Pandemi Covid-19 ini juga memberikan sedikit dampak terhadap berlangsungnya kegiatan yang ada di BMT seperti di *lending* atau pinjaman. Pembiayaan yang akan di keluarkan BMT Mitra Khazanah. Oleh karena itu kondisi yang terjadi diawal-awal pandemi covid-19 sedikit sulit dijalankan oleh BMT Mitra Khazanah seperti yang dikatakan oleh Ibu Ratna mengenai *lending* yang sebelumnya lancar dan aman namun semenjak terjadinya krisis ini menjadi sedikit berpengaruh terhadap pembiayaan di BMT Mitra Khazanah.

Kondisi kita itu agak bermasalah di *lending*/Pinjaman ya pada awal-awal terjadinya covid-19 kan itu juga berpengaruh terhadap kondisi BMT pada saat itu, jadi biaya *funding* atau tabungan itu yang kita himpun dari masyarakat itu ingin kita balikin lagi kan oleh jatuh tempo.<sup>52</sup>

Ini dibenarkan oleh ibu Erza selaku *Account Office* atau marketing di BMT Mitra Khazanah Kota Palembang.

Tapi pada masa pandemi *lending*/Pinjaman nya itu pada macet pada posisi itu, tapi Alhamdulillah kami kemarin BMT pada saat krisis saat Idul Fitri itu kelihatan sekali dengan tabungan masyarakat yang banyak, kita harus mengembalikan uang itu kan, jadi pada saat itu yang BMT lakukan kita kembali mengontrol *funding*/pendanaan kita.<sup>53</sup>

Sesepakat dengan Ibu Erza, Ibu Anita selaku ADM keuangan di BMT Mitra Khazanah juga mengatakan bahwa BMT bisa bangkit dengan adanya kepercayaan dari masyarakat.

Uang tabungan Idul Fitri yang kita kembalikan kemasayarakat itu sekitar 200 juta ya pada Idul Fitri. Namun kami kembali bangkit dengan kepercayaan masyarakat dan kami menghubungi investor- investor yang mari kita bersama-sama membangun BMT ini kembali.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021.

<sup>52</sup> *Ibid*

<sup>53</sup> Erza, Account Officer BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 22 Juni 2021.

<sup>54</sup> Anita, ADM Keuangan BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 22 Juni 2021.

Tidak bisa dipungkiri, sebagian besar nasabah lembaga keuangan non bank akan mengalami kendala dalam hal pembayaran angsuran dikarenakan pendapatan yang mereka peroleh sehari-hari akan berkurang dan akan berdampak terhadap usaha yang mereka lakukan serta kondisi keberlangsungan BMT Mitra Khazanah itu sendiri. Namun pada kondisi seperti ini BMT Mitra Khazanah harus tetap mampu bertahan dalam keadaan apapun karena selain menjadi sumber untuk pembiayaan masyarakat yang membutuhkan dana juga untuk memperoleh dana pendapatan yang stabil. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ratna mengenai kondisi yang terjadi pada saat ada nasabah yang pembiayaannya macet.

Kondisi BMT Kita itu lemas di *lending* (Pinjaman) tadi ya, karena banyaknya rentenir apalagi didaerah Ariodillah ini didekat pasar yang memang niat awal dari BMT adalah dakwah, tidak semudah membalikan telapak tangan, banyak likaliknya, kelemahan itu di *lending* (pinjaman) itu tadi. Pembiayaan masyarakat kalau kita tidak hati-hati banyak yang macet tadi, kondisi kita bisa turun kalau banyak pembiayaan yang macet.<sup>55</sup>

Sependapat yang dikatan oleh Ibu ratna, hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Musa sebagai pelaku UMKM yang bekerja sebagai pedagang Es buah dan Sol sepatu di pasar Pahlawan bahwa ada beberapa rentenir yang berkeliaran di pasar yang bisa mempengaruhi para pelaku untuk meminjam dana kepada para rentenir.

Selama saya berdagang, akhir- akhir ini juga banyak rentenir yang ingin meminjamkan uang kepada para pedagang-pedagang, karena pandemi covid-19 yang banyak para pedagang mau tutup.<sup>56</sup>

Meski kondisi sedikit mengalami penurunan pada awal terjadinya Covid-19 tepatnya di bulan mei sampai dengan agustus 2020, namun BMT Mitra Khazanah mampu tetap bangkit dengan segala kondisi yang terjadi. Hal ini karena BMT Mitra Khazanah memiliki kelebihan dan kepercayaan dari masyarakat sekitar dan bagaimana

---

<sup>55</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021.

<sup>56</sup> Musa, Pelaku UMKM Es Buah dan Sol sepatu, Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2021

cara mereka melayani masyarakat dengan niat dakwah dan membantu terutama para UMKM yang butuh modal. Ini menjadi peluang untuk BMT agar dapat terus tumbuh dan bangkit kedepannya.

## **2. Implementasi SWOT yang diterapkan oleh BMT Mitra Khazanah Kota Palembang**

Implementasi penerapan suatu gagasan atau praktik mendasar untuk menerapkan strategi dan tujuan apapun itu. Karena tujuan dari rencana implementasi adalah untuk menerapkan strategi itu sendiri.

Dalam mempertahankan stabilitas jumlah nasabahnya di masa pandemi covid-19 ini, BMT Mitra Khazanah menerapkan strategi yang mereka punya kedalam startegi SWOT yaitu *Strength* Kekuatan, *Weaknesses* Kelemahan, *Opportunities* Ancaman dan *Treath* Peluang yang dimiliki oleh BMT Mitra Khazanah. Implementasi SWOT sangat dibutuhkan oleh suatu lembaga atau suatu perusahaan terutama seperti di BMT Mitra Khazanah ini untuk mengetahui apa-apa saja yang menjadi faktor untuk keberlangsungan dari berjalannya suatu lembaga tersebut. Dengan *value* yang di miliki oleh BMT Mitra Khazanah.

Dengan mengenali kekuatan dan kelemahan yang ada serta pemahaman akan ancaman dan peluang, merupakan hal yang amat penting dilakukan dalam menjabarkan strategi suatu perusahaan atau lembaga keuangan kedalam langkah-langkah strategis pada tingkat bisnis unit. Hal ini terutama dimaksudkan untuk lebih mengetahui secara lebih detail terhadap lingkungan usaha masing-masing secara lebih spesifik. Dalam mengenali karakteristik lingkungan usahanya, BMT mampu memanfaatkan setiap peluang yang timbul dan dapat mengantisipasi setiap kemungkinan buruk yang akan dihadapi oleh perusahaan. Setelah diuraikan mengenai kondisi yang terjadi di BMT Mitra khazanah pada masa pandemi covid-19 ini, maka dapat disimpulkan hal-hal apa

saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi perusahaan saat ini.

Kekuatan (*Strength*) merupakan suatu keadaan positif di dalam internal perusahaan atau suatu lembaga yang dapat membantu meningkatkan daya saing perusahaan, di BMT Mitra Khazanah itu sendiri yang menjadi keunggulan atau kekuatan mereka yang paling kuat itu adalah kepercayaan dari masyarakat itu sendiri, kembali seperti yang dikatakan oleh Ibu Ratna selaku Ketua dan Manager di BMT MitraKhazanah.

Kekuatan yang dimiliki oleh BMT Mitra Khazanah agar dapat tetap bertahan jumlah nasabahnya adalah kepercayaan dari masyarakat tadi ya.<sup>57</sup>

Ini merupakan point penting untuk keberlangsungan suatu lembaga apalagi di masa-masa krisis seperti pandemi covid-19 ini, kepercayaan dari masyarakat sekitar sangat-sangat dibutuhkan, selain itu letak atau keberadaan BMT itu sendiri juga menjadi keunggulan atau kekuatan dalam suatu perusahaan atau lembaga. Selain itu yang menjadi kekuatan untuk BMT Mitra Khazanah yang dikatakan oleh Ibu Ratna bahwa

BMT Mitra Khazanah ini juga letaknya didekat pasar ya dan kedekatan BMT ini juga sudah berlangsung lama terhadap masyarakat BMT yang merupakan alumni FEBI masyarakat ke FEBI, anggota-anggota BMT juga dekat dengan pasar, awalnya mulanya koperasi /bisnis itu kepercayaan yang sangat kuat dari masyarakat itu sendiri, selain tempat, nama Alhamdulillah BMT Mitra Khazanah cukup dikenal, apalagi di masa pandemi ini kan dimasa-masa krisis BMT bisa melewati ini.<sup>58</sup>

Faktor pendukung inilah yang membuat stabilitas jumlah nasabah di BMT Mitra khazanah tetap terjaga sampai sekarang, karena letaknya yang strategis, peningkatan terhadap kepercayaan masyarakat sekitar itu yang sangat penting.

Selain memiliki kekuatan atau keunggulan BMT Mitra Khazanah juga tentunya memiliki kelemahan (*Weaknesses*). Kelemahan itu sendiri merupakan kekurangan atau hal-hal yang negatif yang terdapat di dalam perusahaan atau lembaga keuangan yang

---

<sup>57</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021.

<sup>58</sup> *Ibid*

dapat mengancam menurunnya daya saing perusahaan atau berpengaruh terhadap stabilitas yang dimiliki perusahaan. Seperti halnya BMT Mitra Khazanah, karena BMT ini merupakan lembaga koperasi simpan pinjam tentunya ada saja nasabah atau anggota di BMT yang pembiayaannya macet sehingga bisa membuat suatu lembaga tersebut lemah di dana. Ibu Anita selaku Adm Keuangan mengatakan bahwa

Kelemahan BMT ada di *lending* (pinjaman) ya. Pembiayaan kemasayarakat kalau kita tidak hati-hati banyak yang macet, sehingga bisa membuat BMT bisa merugi apabila banyak nasabah atau anggota yang macet.<sup>59</sup>

Jika dibandingkan dengan BMT yang ada di luar sumatera seperti di Jawa, BMT Mitra Khazanah masih tertinggal karena sistem kerjanya masih secara manual atau sistem jempot bola. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ratna

Kalau untuk yang lainnya Alhamdulillah ya kalau untuk daerah Palembang BMT Mitra Khazanah sudah cukup bagus, maksudnya untuk standar Palembang kalau standar di Jawa kan beda, BMT nya sudah tumbuh sudah punya ATM lah kalau BMT di Palembang kan belum, masih manual kalau ini kan merupakan salah satu kelemahannya karena masih manual tadi karena kan sistemnya masih jempot bola jadi bukan mereka yang datang kesini, tapi kita yang mengunjungi nasabahnya, BMT yang terjun langsung ke nasabahnya sistemnya mereka tidak kesini.<sup>60</sup>

Sesependapat dengan Ibu Ratna, Ibu Erza juga mengatakan

Kalau dibandingkan dengan bank kan, sistemnya kita yang kebank kan untuk cetak buku, tapi kalau BMT Mitra Khazanah kita sistemnya ya tadi jempot bola, mereka nabung tulis tangan, memang kalau di jaman teknologi sekarang memang agak turun ya agak ketinggalan, tapi kalau masyarakat ya sulit kita bawa kesini bawa kemana-mana kan, masyarakat masih mengeluh disitubilang kelemahan tapi belum ada solusi.<sup>61</sup>

Namun untuk di daerah Kota Palembang BMT Mitra Khazanah sudah cukup baik, dengan menerapkan strategi-strategi tersendiri yang BMT miliki. Walaupun belum ada solusi tapi BMT Mitra Khazanah tetap mampu mempertahankan stabilitas jumlah nasabahnya dengan niat dakwah dan saling membantu untuk masyarakat yang ingin menabung atau memerlukan dana ke BMT Mitra Khazanah.

---

<sup>59</sup> Erza, Account Officer BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 22 Juni 2021.

<sup>60</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021

<sup>61</sup> Erza, Account Officer BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 22 Juni 2021.

Peluang (*Opportunities*) yang BMT Mitra khazanah miliki merupakan kondisi-kondisi eksternal bagi BMT yang dapat membantu BMT mencapai daya saing strategiknya. Pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi justru bisa menjadikan peluang bagi BMT Mitra Khazanah untuk memberikan bantuan sejumlah dana. Hal ini karena pelaku UMKM membutuhkan suntikan dana supaya usaha mereka tetap bertahan. Kata Ibu Ratna mengenai peluang tersebut yaitu.

Peluang untuk membangkitkan usaha kalau BMT itu kalau dibidangpeluang justru masa pandemu ini UMKM nya ya yang harus lebih ditingkatkan, BMT hanya support dana, kalau UMKM nya mau dibina mau dibiayai dan mau tumbuh kita sebagai sippotsistemnya untuk membangun mereka karena dimasa krisis ini.<sup>62</sup> Jadi, dengan keberadanan BMT ini bisa menjadi sebagai support sistem untuk para pelaku UMKM yang ingin meminjam dana. Karena selama pandemi covid berlangsung sejumlah dana yang mereka dapatkan habis terpakai untuk keperluan sehari-hari seperti biaya makan dan keperluan lainnya.

Ancaman (*Threats*) merupakan suatu kondisi eksternal di BMT yang dapat mengganggu BMT dalam meningkatkan daya saing untuk mempertahankan stabilitas jumlah nasabah yang BMT Mitra khazanah pertahankan. Karena jalannya suatu lembaga yaitu dengan mengatasi berbagai ancaman yang terjadi. Seperti halnya dengan pembiayaan yang macet bisa menjadi ancaman tersendiri untuk BMT, kata Ibu Ratna mengenai ancaman yang terjadi di BMT Mitra Khazanah.

Ancaman yang terjadi di BMT Mitra Khazanah ini lebih kepada pembiayaan yang bermasalah atau macet tadi, lendingnya/pinjaman macet sulit untuk balik ke BMT.<sup>63</sup>

Nasabah yang sering macet di pinjaman atau pembiayaan ini yang menjadi ancaman tersendiri untuk setiap lembaga keuangan baik bank maupun non bank.

BMT selalu berusaha menagih kepada nasabah yang ada macetnya di pinjaman/

---

<sup>62</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021

<sup>63</sup> *Ibid*

pembiayaan, ini menjadi suatu ancaman bagi BMT Mitra Khazanah.<sup>64</sup>

Selain pembiayaan macet, keberadaan rentenir juga menjadikannya ancaman bagi BMT Mitra Khazanah. Karena rentenir juga bisa memberikan sejumlah dana kepada pelaku UMKM dengan prosedur yang mudah. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Ratna.

Persaingan atau acamana itu bukan sesama BMT tapi ke rentenir kalau disini, justru sesama BMT itu kita punya apa saja pangsa sendiri, saling membantu satu sama lain, punya kolaborasi, seperti dimasa pandemi covid-19 ini, pada saat lagi krisis kemarin sesama BMT saling bantu, sesama BMT itu saling membantu jangan sampai ada yang jatuh kan sama sama bangkit dan dihadapi.<sup>65</sup>

Tentunya seperti yang terlihat diatas dari keberlangsungan BMT Mitra Khazanah dan strategi-strategi yang diterapkan oleh BMT, terlihat bahwa sesama BMT tentunya tidak ada ancaman ataupun persaingan diantara lembaga keuangan non bank ini. Justru saling membantu ditengahadanya krisis pandemi yang terjadi.

Adanya krisis pandemi covid-19 ini tidak dipungkiri yang membuat pembiayaan macet di suatu lembaga keuangan khususnya BMT karena masyarakat yang terdampak menjadi terancam, membuat pembiayaan banyak yang bermasalah yang awalnya mereka lancar jadi bertumpuk. Namun BMT harus tetap bangkit dengan cara komunikasi yang baik kepada para anggota agar terciptanya stabilitas bahkan bisa meningkatkan jumlah nasabahnya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Erza mengenai anggota yang macet di pembiayaan di masa pandemi covid-19.

Masa yang sulit dan menjadi sedikit ancaman bagi BMT itu dari bulan Mei sampai bulan Agustus karena menjelang lebaran Idul Fitri banyak penarikan, mau pencairan tabungan Idul Fitri di BMT, banyak penarikan sedangkan pembiayaan lagi bermasalah, inikan uang masyarakat sampai sekarang tertagih jadi macet, BMT coba untuk hubungi BMT coba untuk tagih terus, hal ini masih bisa di komunikasikan dengan anggota dengan itikad baik, karena BMT mengerti setiap orang terdampak karena adanya krisis yang terjadi ini.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> *Ibid*

<sup>65</sup> *Ibid*

<sup>66</sup> Erza, Account Officer BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 22 Juni 2021

### **3. Strategi BMT Mitra Khazanah Kota Palembang dalam mempertahankan stabilitas jumlah nasabah dimasa pandemi Covid- 19**

Dalam menghadapi krisis ekonomi seperti yang terjadi sekarang yaitu pandemi covid-19 ini tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh suatu lembaga keuangan terutama lembaga keuangan non bank BMT Mitra Khazanah ini. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana strategi yang digunakan oleh suatu proses atau badan usaha.

Dalam Islam tujuan dalam memasarkan produk secara Islami adalah dengan pengukuran yang bersandarkan pada kebenaran, kejujuran, keikhlasan, dan saling memberi manfaat antara satu dengan yang lain. Kejujuran dalam kegiatan bisnis merupakan hal yang terpenting yang harus diketahui sebagai landasan dalam ekonomi Islam. Strategi itu tentunya ditujukan dalam beberapa aspek supaya tetap bisa eksis dan bisa mempertahankan nasabahnya agar suatu lembaga tersebut dapat terus tumbuh dan bangkit.

Ada usaha-usaha yang dilakukan agar tetap stabil walaupun dimasa-masa krisis ini. Strategi yang bagus dan cocok untuk diterapkan didalam suatu lembaga atau organisasi harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Bukan hanya sekedar menentukan dan hanya dipikirkan satu orang saja, tetapi juga harus merupakan pemikiran bersama dengan melihat situasi, menyangkut lika-liku pasar agar membuahkan hasil yang efektif untuk perkembangan serta kemajuan lembaga. Menurut Ratna selaku ketua dan *manager* di BMT Mitra Khazanah Kota Palembang ada beberapa strategi yang dilakukan oleh BMT Mitra Khazanah agar tetap bertahan stabil dan bisa mempertahankan jumlah nasabahnya bahkan justru bisa membuat nasabah lebih meningkat lagi.

Strategi BMT adalah menghubungi-hubungi para pendiri dan para investor agar mereka kembali invest kesini. Jadi para-para Investor itu kami hubungi lagi untuk menyimpan dananya disini.<sup>67</sup>

Hal ini benar disampaikan oleh salah satu donatur yang juga merupakan Alumni dari UIN Raden Fatah Kota Palembang, yang membantu memberikan sejumlah dana guna membangkitkan kembali BMT Mitra Khazanah.

Selain menghubungi para Investor-Investor, pihak BMT juga memiliki beberapa strategi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di masa pandemi covid-19 yaitu dengan mengontrol kepercayaan dari masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ratna selaku manager di BMT Mitra Khazanah.

BMT Mitra Khazanah dengan kondisi walaupun ekonomi lesu BMT harus tetap optimis tetap bangkit, karena kalau BMT Mitra Khazanah hanya sekedar berdiam diri tidak akan selesai-selesai disitu BMT sendiri malah justru banyak ya masyarakat yang karena mereka banyak percaya sama kita di masa pandemi covid-19 kita bisa mengontrol kepercayaan tadi kan dengan melewati masa-masa dan fase –fase krisis.<sup>68</sup>

Faktor lingkungan dan lokasi BMT Mitra khazanah menjadi pendorong bagi masyarakat untuk melakukan transaksi di BMT MitraKhazanah karena lokasinya dekat dengan pasar yang tergolong startegis serta pelayanan yang baik kepada nasabah-nasabah.

BMT Mitra Khazanah ini juga dekat dengan pasar ya sehingga ini tergolong strategis dan dekat dengan masyarakat sekitar.<sup>69</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rasmeli pedagang selaku nasabah yang cukup dekat dengan keberadaan BMT Mitra Khazanah

BMT Mitra Khazanah ini cukup dekat dengan lokasi alamat kami berdagang, dan juga letaknya strategis dekat dengan pasar, jadi memudahkan kami untuk bertransaksi.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021.

<sup>68</sup> *Ibid*

<sup>69</sup> *Ibid*

<sup>70</sup> Rasmeli, Pedagang Makanan Model, Wawancara pada tanggal 26 Agustus 2021

BMT Mitra Khazanah juga memiliki program sampingan atau program pendukung yang juga sangat membantu masyarakat sekitar untuk pembiayaan-pembiayaan. Ini merupakan salah satu cara atau strategi bagi BMT Mitra Khazanah untuk menarik minat masyarakat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Ratna mengenai pelayanan yang dimiliki oleh BMT Mitra Khazanah.

BMT Mitra Khazanah ini kita juga memiliki pelayanan tambahan yaitu yang namanya (PPOB) *Payment Point Online Banking*, singkatnya ini merupakan usaha sampingan dari BMT Mitra Khazanah seperti pembayaran listrik, PDAM, Tiket Pesawat, bayar Indihome banyak juga masyarakat yang bayar listrik, PDAM disini, karena kita juga dekat pasar jadi sudah lumayan dikenal masyarakat ini juga membantu masyarakat Sekitar, ini merupakan strategi dari BMT untuk menarik minat nasabah.<sup>71</sup>

Beberapa masyarakat disekitar lokasi BMT Mitra Khazanah mengatakan bahwa dengan adanya BMT menyediakan layanan PPOB memberikan kemudahan layanan kepada masyarakat sekitar untuk bertransaksi membayar PDAM, Listrik, dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sari selaku warga di sekitar lingkungan BMT Mitra Khazanah.

Iya, BMT menyediakan beberapa layanan seperti pembayaran listrik dan PDAM. Yang awalnya saya kira BMT itu hanya memberikan pinjaman dana saja tapi ternyata juga menyediakan layanan yang memudahkan bagi kami. Jadi kami tidak perlu repot pergi jauh ke tempat pembayaran listrik.<sup>72</sup>

Sebagaimana yang disampaikan juga oleh Ibu Rusmeli selaku nasabah BMT juga merupakan pedagang yang mengatakan bahwa

Saya sudah menjadi nasabah selama 1 tahun di BMT Mira Khazanah ini, letaknya juga dekat dengan rumah dan tempat berdagang saya, dan selain itu juga BMT menyediakan pelayanan yang mempermudah kami untuk melakukan transaksi pembayaran Listrik, PDAM dan lain-lain.<sup>73</sup>

Memberikan pelayanan berupa PPOB atau *Payment Point Online Bank* yang ada

---

<sup>71</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021

<sup>72</sup> Sari, warga di sekitar wilayah BMT Mitra Khazanah, Wawancara pada tanggal 26 Agustus 2021

<sup>73</sup> Rusmeli, Pedagang Makanan Model, Wawancara pada tanggal 26 Agustus 2021

di BMT Mitra Khazanah cukup menarik minat nasabah karena memudahkan masyarakat untuk masalah pembiayaan mereka, mereka tidak perlu repot-repot pergi ke tempat pembayaran PDAM, Listrik dan lain sebagainya. Ini memang sudah ada dari dulu di BMT, walaupun merupakan pendamping saja tapi ini cukup membantu masyarakat disekitar BMT Mitra Khazanah baik anggota maupun bukan anggota di BMT tersebut. Yang memang pokoknya BMT itu legalitasnya merupakan koperasi dan pembiayaan.

Hal ini merupakan startegi yang dijalankan BMT utkmempertahankan jumlah nasabahnya agar tetap bertahan stabil, serta mengembangkan inovasi dan membangun jaringan yang kuat baik antara sesama karyawan maupun dengan mitra-mitra bisnis.

Di BMT Mitra Khazanah dalam pelaksanaan pemasaran PPOB lebih dominan menggunakan cara jemput bola, yakni dengan cara datang langsung ke rumah-rumah nasabah untuk menarik tabungan dan juga sekaligus mengenalkan produk PPOB. Karena dengan strategi ini marketing akan lebih leluasa dalam memasarkan produk PPOB dan nasabah juga akan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk PPOB. Seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Erza selaku Marketing yang melayani nasabah.

Salah satu startegi *marketing* yang dilakukan oleh kami adalah sistem jemput bola yang merupakan sebuah startegi dimana para penyedia jasa, maupun penjual produk menghubungi atau mendatangi langsung calon pelanggan dari BMT Ini.<sup>74</sup>

Sebagaimana ditambahkan oleh Manager BMT Mitra Khazanah bahwa

Strategi ini cukup efektif, karena para pelaku usaha bisa mendekatkan perusahaanya dengan konsumen dan memberikan kemudahan bagi para pelanggan untuk memenuhi kebutuhannya. Cara yang dilakukan berupa layanan pesan antar, penawaran menggunakan teknologi komunikasi dan terjun langsung kelapangan.<sup>75</sup>

Dilihat lagi dari fenomena pandemi covid-19 ini tidak hanya berdampak pada

---

<sup>74</sup> Erza, Account Officer BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 22 Juni 2021.

<sup>75</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021.

sektor pendidikan, politik, ekonomi saja melainkan lembaga keuangan bank maupun non bank juga merasakan dampaknya. Oleh karena itu setiap instansi lembaga perusahaan, umkm, siapa saja yang terdampak pada krisis ini harus memiliki strategi agar keberlangsungan kondisi lembaga tersebut dapat dipertahankan kestabilannya bahkan bisa lebih meningkat kedepannya. Tapi yang namanya suatu usaha atau lembaga pasti ada perubahan strategi yang dilakukan khususnya oleh BMT Mitra Khazanah untuk mempertahankan nasabahnya agar tetap stabil. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ratna mengenai perubahan strategi di BMT Mitra Khazanah.

Pasti ada ya perubahan strategi di masa pandemi covid-19, kualitas pelayanan kita kepada masyarakat, cara kita berkomunikasi kepada para anggota dan nasabah lebih kita jalin lebih erat lagi ya, awalnya mulanya koperasi/bisnis itu kepercayaan yang sangat kuat dari masyarakat, selain nama dan tempat, Alhamdulillah BMT Mitra Khazanah cukup dikenal.<sup>76</sup>

Untuk mencapai kestabilan jumlah nasabahnya, BMT Mitra Khazanah selalu menjalani rencana atau strategi yang mereka punya dengan tujuan dakwah dan niat ingin membantu masyarakat sekitar yang ingin tumbuh tapi tidak memiliki modal dan bersama-sama saling membangun satu sama lain.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisa yang dilakukan sebelumnya, dari analisa kondisi kelangsungan BMT Mitra Khazanah, strategi yang BMT terapkan dan analisa SWOT, maka dapat diidentifikasi. Keberhasilan yang dicapai oleh BMT Mitra Khazanah dalam mempertahankan stabilitas jumlah nasabahnya di tengah krisis pandemi covid-19 ditunjang oleh startegi yang dimilikinya, yaitu:

---

<sup>76</sup> Ratna, Manager BMT Mitra khazanah, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2021.

## 1. **Kondisi keberlangsungan BMT Mitra Khazanah**

Sebelumnya, setiap tahun ada program kerja yang dijalankan oleh BMT Mitra Khazanah, BMT Mitra Khazanah memiliki target untuk menghimpun dana dan penyaluran dana, sebelum itu BMT biasanya setiap dana yang BMT *funding* tabungan itu langsung BMT salurkan kepada masyarakat-masyarakat yang membutuhkan. Ditahun 2020 selama covid-19, dimasa awal krisis itu BMT sedikit bermasalah dan turun apalagi di *lending* pinjaman nasabah-nasabah dan anggota yang dulunya *survive* yang dulunya tumbuhnya dimasa pandemi ini sedikit mengalami penurunan atau macet. Namun permasalahan macet itu hanyadiawal-awal ditahun covid-19 di tahun 2020. Hal itu juga berpengaruh terhadap BMT Mitra Khazanah, jadi biaya *Funding* yang BMT himpundari masyarakat itu ingin dikembalikan.

Tapi pada masa pandemi covid-19 *lending* (pinjaman) dana pinjaman macet pada posisi itu, tepatnya pada saat bulan mei 2020 sampai agustus dimasa-masa Idul Fitri banyak para nasabah yang menarik uang mereka untuk keperluan makan mereka untuk kebutuhan hidup ditengah krisis pandemi yang terjadi, namun hal itu segera cepat bisa diatasi oleh BMT Mitra Khazanah dengan kembali menghubungi para Investor-Investor, dosen-dosen uin, para alumni-alumni yang juga merupakan pendiri dan anggota yang turut andil gotong royong bisa membuat BMT ini tetap bangkit walaupun dengan kondisi sedikit terpuruk pada saat itu. Sesama BMT juga saling membantu agar lembaga mereka tetap bertahan dan maju ditengah krisis yang melanda.

Meski kondisi sedikit mengalami penurunan pada awal terjadinya Covid-19 tepatnya di bulan mei sampai dengan agustus 2020, namun BMT Mitra Khazanah mampu tetap bangkit dengan segala kondisi yang terjadi. Hal ini karena BMT Mitra Khazanah memiliki kelebihan dan kepercayaan dari masyarakat sekitar dan bagaimana

cara mereka melayani masyarakat dengan niat dakwah dan membantu terutama para UMKM yang butuh modal. Ini menjadi peluang untuk BMT agar dapat terus tumbuh dan bangkit kedepannya.

## **2. Implementasi SWOT yang diterapkan oleh BMT Mitra Khazanah**

Implementasi SWOT dibutuhkan disuatu lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan non bank seperti BMT Mitra Khazanah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tujuan BMT dan bagaimana cara mencapai tujuan dari berjalanya suatu usaha agar mencapai stabilitas suatu lembaga tersebut.

Tentunya tidak jauh dari strategi SWOT yang ada di BMT Mitra Khazanah dengan mengetahui apa saja yang menjadi kekuatan,kelemahan, peluang, dan ancaman yang terjadi bisa menjadi pelajaran dan perbaikan kedepannya agar BMT Mitra Khazanah dapat bisa unggul dan lebih baik lagi kedepannya. Dengan Implementasi SWOT ini BMT dapat mengetahui titik terang yang dapat di pelajari dan diantisipasi kedepannya agar bisa dilewati khususnya pada masa krisis pandemi covid-19 ini.

Kepercayaan dari anggota atau nasabah maupun masyarakat disekitar BMT Mitra Khazanah yang menjadi keunggulan ataupun dari lembaga ini agar tetap bisa bertahan ditengah pandemi yang terjadi. BMT Mitra Khazanah selalu mengontrol kepercayaan itu dengan komunikasi yang baik, dan kualitas pelayanan yang lebih ditingkatan oleh BMT Mitra Khazanah kepada para anggota.

Kelemahan dari BMT Mitra Khazanah itu sendiri karena banyaknya rentenir apalagi didaerah Ariodillah, di dekat pasar memang sangat dekat dengan masyarakat. Yang memang niat awal dari BMT adalah dakwah, tidak semudah membalikan telapak tangan, banyak lika-likunya, kelemahan itu di *lending* (pinjaman). Pembiayaan kemasyarakat kalau BMT Mitra Khazanah tidak hati-hati banyak pembiayaan yang macet sehingga bisa membuat BMT mengalami defisit atau penurunan.

Kelemahannya terlihat di pembiayaan yang macet itu sendiri. Kalau untuk standar daerah Palembang BMT Mitra Khazanah sudah cukup bagus, jika dibandingkan dengan BMT di Jawa sudah tumbuh sudah punya ATM, kalau BMT di Palembang masih manual. Ini merupakan salah satu kelemahan BMT Mitra Khazanah karena masih manual tadi, sistemnya masih jempot bola jadi bukan nasabah yang datang BMT, tapi pihak BMT yang mengunjungi nasabahnya. BMT yang terjun langsung ke nasabah/kemasyarakatan.

Selanjutnya, peluang bagi BMT adalah dengan membangkitkan (Usaha Mikro Kecil Menengah) UMKM yang harus lebih ditingkatkan, BMT Mitra Khazanah hanya sebagai penyalur dana. Jika UMKM ingin dibina, dibiayai dan ingin tumbuh, BMT sebagai support sistem untuk membangun usaha mereka, karena dimasa krisis ini misalnya mereka tidak ada dana atau pemasukan sama sekali tugas BMT adalah membantu mereka yang kesulitan mendapatkan pinjaman tetapi dengan pertimbangan-pertimbangan yang dimiliki oleh BMT Mitra Khazanah.

Inilah yang menjadi peluang bagi UMKM untuk ke BMT, maupun sebaliknya BMT ke UMKM karena tujuan BMT membantu para masyarakat terutama UMKM yang mengalami kesulitan. Tapi dari situ juga BMT lebih selektif dalam mengeluarkan dana yang mereka ingin keluarkan, siapa-siapa yang ingin BMT biayai.

Ancaman yang ada di BMT Mitra Khazanah ini lebih kepada pembiayaan yang bermasalah atau macet, Jika pinjaman atau *lending* nya macet dananya sulit untuk balik ke BMT. Tugas BMT menagih dengan sabar agar para anggota bertanggung jawab atas kewajiban yang mereka punya. Dana yang macet ini menjadi ancaman tersendiri bagi BMT Mitra Khazanah maupun lembaga keuangan lainnya dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis.

Selain pembiayaan macet, keberadaan rentenir juga menjadikannya ancaman bagi BMT

Mitra Khazanah. Karena rentenir juga bisa memberikan sejumlah dana kepada pelaku UMKM dengan prosedur yang mudah. Didalam Islam juga sudah ada bagaimana cara memperoleh pendapatan yang baik tanpa merugikan salah satupihak. Seperti yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an Surat an-Nisa Ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa Ayat 29)

Untuk mengontrol stabilitasnya, BMT Mitra Khazanah memiliki solusi yaitu dengan menghubungi investor-investor, alumni-alumni Febi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) yang perlahan BMT sudah bisa melewati masa krisis ini, dengan di bulan agustus pada saat krisis awal pandemi covid-19 dana yang macet sudah bisa BMT kembalikan, berapa lama target BMT untuk mengembalikan dana.

BMT memiliki target enam bulan, dan di waktu enam bulan itu sudah terealisasi dana berhasil dikembalikan. Tapi tentunya sedikit- sedikit secara berangsur-angsur, ketika bulan agustus itu BMT mulai bangkit lagi karena pada saat mereka investasi itu BMT mulai melakukan akad lagi .

Di masa pandemi ini juga banyak nasabah yang menabung, jumlah nasabah di tabungan itu stabil bahkan justru meningkat, kalau untuk anggota BMT memang berkurang, memang dari BMT Mitra Khazanah itu sendiri, kalau anggota harus diberikan pembiayaan, karena yang membedakan kalau anggota harus BMT memberikan dana atau pembiayaan, kalau mereka hanya menabung.

Pandemi covid-19 banyak memberikan dampak terhadap berbagai kegiatan masyarakat. Sehingga BMT Mitra Khazanah mengubah beberapa strategi dan menyesuaikan nya untuk tetap menjaga stabilitas jumlah nasabahnya.

Tabel 4.2

SWOT MATRIX BMT MITRA KHAZANAH  
KOTA PALEMBANG

<b>SWOT MATRIX</b>	<b>Strengths – S</b> 1. Produk yang dimiliki BMT Mitra Khazanah 2. Dukungan dari para investor dan alumni 3. Kerjasama dengan BMT lain 4. Pelayanan yang baik kepada para nasabah maupun masyarakat (non nasabah) sekitar BMT	<b>Weakness – W</b> 1. Masih manual 2. Sistem jemput bola (kunjungan ke nasabah)
<b>Opportunities – O</b> 1. Dibutuhkan bagi pelaku UMKM 2. Dibutuhkan masyarakat sekitar BMT 3. Dibutuhkan pada saat hari besar keagamaan	<b>Strategi S – O</b> 1. Adanya produk yang dapat ditawarkan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan usaha mereka (S1, S2, S4, O1, O3) 2. Produk PPOB seperti pembayaran listrik, PDAM, bayar wifi dan pemesanan tiket pesawat untuk masyarakat (S1, S2, S4, O1, O2) 3. Kerjasama dengan BMT lain untuk menjaga stabilitas jumlah nasabah (S1, S2, S3, S4, O1, O2, O3)	<b>Strategi W – O</b> 1. Meningkatkan sistem digital untuk meningkatkan jumlah nasabah (W1, W2, O1, O2) 2. Meningkatkan sistem pelayanan yang lebih optimal di BMT Khazanah (W2, O1, O2, O3)
<b>Threats – T</b> 1. Kompetitor yang banyak 2. Pengembalian pinjaman macet	<b>Strategi S – T</b> 1. Meningkatkan promosi (S1, S4, T1) 2. Menjaga <i>relationship</i> dengan nasabah dan masyarakat (S3, S4, T2)	<b>Strategi W – T</b> 1. Menciptakan sistem digital atau teknologi yang mampu bersaing dengan kompetitor (W1, W2, T1) 2. Melakukan kunjungan rutin dan pendekatan yang baik dengan nasabah (W2, T2)

### 3. Strategi yang dilakukan BMT Mitra Khazanah dalam mempertahankan Jumlah Nasabahnya di Masa Pandemi Covid-19

Para karyawan menyusun strategi selama masa pandemi covid-19 ini agar bisa mempertahankan stabilitas jumlah nasabah/anggota yang ada di BMT Mitra Khazanah guna kelangsungan usaha mereka karena kunci dari suatu lembaga atau koperasi adalah kepercayaan dari masyarakat itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan strategi yang dikemukakan oleh Basu Swastha dan Irawan mengatakan bahwa strategi adalah suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan tertentu beberapa perusahaan mungkin mempunyai tujuan yang sama, tetapi strategi yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut dapat berbeda.

Sama halnya yang terjadi di BMT Mitra Khazanah Kota Palembang dimana tujuan dari BMT ini adalah untuk dakwah. Niat membantu nasabah/anggota maupun masyarakat sekitar yang membutuhkan dana, dan ini menjadi solusi bagi masyarakat sekitar yang ingin menabung tanpa ada alasan lainnya. Tujuan dari BMT Mitra khazanah juga untuk menghapuskan rentenir yang ada di sekitar BMT Mitra Khazanah karena banyak masyarakat yang terjebak hutang di rentenir, ini menjadi tujuan BMT untuk menghapus rentenir itu sendiri untuk menjauhi yang namanya riba. Berkenaan dengan hal tersebut Allah SWT berfirman pada Q.S Ali Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Pandemi covid-19 telah banyak mengubah kebiasaan masyarakat dalam berbagai aktifitas, termasuk bagi pelaku usaha terutama di keuangan bank maupun non bank dalam melakukan promosi. Para karyawan mau tidak mau harus beralih ke strategi baru

untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi kepada masyarakat agar sebuah bisnis disebuah lembaga tetap bertahan dan stabil.